

ABSTRAK

Sariroh, 18382012105, **Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Perkawinan Endogami Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus Desa Karduluk Kecamatan Kabupaten Sumenep)**. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Pembimbing : Harisah, SE.Sy, M.Sy

Kata Kunci : Konflik, Endogami, Sosiologi Hukum Islam

Dalam perkawinan, kebahagiaan merupakan hal utama yang menjadi tujuan dan sangat diharapkan dari sebuah perkawinan. Namun untuk mencapai suatu kebahagiaan dalam perkawinan bukanlah suatu hal yang mudah banyak konflik yang timbul di dalam suatu rumah tangga lebih khusus pada perkawinan kekeluargaan. Perkawinan endogami bagi masyarakat adalah suatu kesepakatan kerabat untuk mempererat tali persaudaraan antar keluarga. Tidak sedikit persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa banyak dampak negatif yang timbul apabila melakukan perkawinan endogami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya konflik dalam perkawinan endogami serta upaya apa yang dilakukan untuk tetap bisa mempertahankan rumah tangga.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian yaitu apa penyebab terjadinya konflik dalam perkawinan endogami di Desa Karduluk? Serta Bagaimana upaya penyelesaian konflik dalam perkawinan endogami di Desa Karduluk perspektif sosiologi hukum islam?. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris atau penelitian lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Prosedur pengumpulan datanya dilakukandengan wawancara, observasi serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik yang dominan terjadi dalam perkawinan endogami ialah karena keikutsertaan keluarga besar dalam rumah tangga anaknya, disamping hal yang memicu juga terjadi karena kurangnya saling menghormati antar keluarga terlebih antara suami-istri yang mana hal tersebut mayoritas disebabkan karena sebelum mereka melangsungkan perkawinan, mereka sudah terbiasa bersama dalam konteks keluarga jadi tidak ada rasa sungkan di dalam rumah tangganya. Untuk tetap mempertahankan rumah tangga yang di dalamnya terdapat konflik di perlukan adanya upaya atau cara yang bisa menyelesaikan konflik-konflik tersebut. Upaya tersebut diantaranya meliputi musyawarah pribadi antara suami-istri, selanjutnya melibatkan keluarga kedua belah pihak di bantu tokoh agama yang bisa dan mampu menasehati. Upaya atau cara penyelesaian konflik menggunakan perspektif sosiologi hukum islam bisa dikatakan berhasil. Artinya upaya atau cara yang dilakukan sangat berdampak positif, sehingga para pelaku perkawinan endogami dalam mengatasi suatu masalah ataupun konflik tidak dengan cara mengakhiri perkawinannya. Perspektif sosial serta agama, masyarakat di Desa Karduluk termasuk dalam kategori masyarakat yang homogen yang mana dikarenakan sebagian besar masyarakatnya beragama Islam. Secara kultural, pegangan agama ini didapat dari hubungan kekeluargaan ataupun kekerabatan yang kental diantara mereka. Selain itu perkembangan agama berkembang berdasarkan turunan orang tua ke anak ke cucu.